

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

COVID-19 adalah virus yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, ‘CO’ diambil dari corona, ‘VI’ virus, dan ‘D’ *disease* (penyakit). Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020) (World Health Organization, 2020)

Virus ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global di seluruh dunia, mengakibatkan pandemi *coronavirus* 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020 (Sumarni, 2020).

Khususnya di Indonesia, virus COVID-19 ini baru muncul pertama kali pada bulan Maret tahun 2020. Banyak sekali upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi COVID-19 ini diantaranya adalah melakukan *lockdown* dan memerintahkan seluruh warga Indonesia untuk melakukan isolasi mandiri. Penyebaran COVID-19 di Indonesia dipantau dan ditangani oleh Pemerintah Indonesia dengan berbagai cara, salah satunya melalui aplikasi Android yang bernama PeduliLindungi. Aplikasi PeduliLindungi merupakan wadah penanganan dan peran serta masyarakat untuk berbagi data lokasi saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 di Indonesia dapat segera dilakukan. Hal ini tentunya menjadi bahasan yang sering diperbincangkan oleh masyarakat dengan pendapatnya masing-masing melalui fitur komentar yang terdapat pada google play pada aplikasi PeduliLindungi (Telaumbanua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Nias Selatan, 2020).

Meningkatnya kasus positif COVID-19 di Indonesia yang sangat tinggi, Pemerintah mewajibkan seluruh warga Indonesia untuk melakukan vaksin untuk mencegah pertumbuhan COVID-19. Dengan adanya vaksin di Indonesia, Pemerintah Indonesia mewajibkan masyarakat untuk memakai aplikasi

PeduliLindungi untuk semua orang yang sudah di vaksin (Telaumbanua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Nias Selatan, 2020).

Aplikasi PeduliLindungi ini sangat penting untuk masyarakat. Adapun manfaat aplikasi PeduliLindungi adalah Memberikan peringatan pada pengguna. Pengguna PeduliLindungi akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau di kawasan zona merah. Pengguna juga akan mendapatkan peringatan jika di lokasi mereka berada terdapat orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan. Manfaat selanjutnya pengawasan yang membuat pemerintah jadi lebih mudah mengidentifikasi dan mendeteksi masyarakat melalui lacak data lokasi dan informasi secara digital. Manfaat selanjutnya masyarakat yang sudah disuntik vaksin COVID-19 bisa mengunduh sertifikat vaksin lewat fitur yang ada di aplikasi ini. Manfaat selanjutnya pengguna mendapatkan Informasi hasil tes COVID-19. Dalam aplikasi PeduliLindungi juga terdapat fitur yang bisa menunjukkan hasil tes PCR atau swab antigen dari laboratorium yang terafiliasi dengan pemerintah. Manfaat yang terakhir adalah sebagai bukti untuk mengakses layanan publik yang berguna bagi petugas di bandara, pusat perbelanjaan atau di tempat lainnya untuk mengetahui apakah seseorang sudah menjalani program vaksinasi atau belum (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Adapun permasalahan yang ada di aplikasi PeduliLindungi menurut persepsi publik antara lain aplikasi PeduliLindungi sering *error*, tak menjangkau semua lapisan masyarakat, khawatir kebocoran data pribadi dan beberapa persoalan lainnya (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Dengan melakukan analisis sentimen penulis dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dari data yang tidak terstruktur, sehingga diharapkan pada penelitian ini dapat diketahui sentimen pada aplikasi PeduliLindungi. Analisis sentimen dilakukan untuk menentukan isi dari dataset yang berbentuk teks (dokumen, kalimat, paragraf, dll) yang bernilai positif, negatif atau netral. Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat akurasi analisis sentimen dari komentar pengguna aplikasi PeduliLindungi dengan menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) (Fauziyyah, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) karena metode ini memiliki nilai akurasi yang cukup tinggi. Dengan menggunakan metode *Support Vector Machine* ini maka peneliti bisa melakukan analisis sentimen dengan mudah dalam melakukan klasifikasi, dengan tingkat akurasi yang tinggi (Mustopa et al., 2020).

Penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui analisis sentimen persepsi publik terhadap aplikasi PeduliLindungi dan dapat melihat bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap aplikasi PeduliLindungi.

Penelitian ini penting dilakukan dan perlu dilakukan karena dataset komentar masyarakat yang diambil dari *google play review* masih tidak terstruktur, contohnya masyarakat memberikan komentar yang positif tetapi memberi *rating* buruk, dan begitupun sebaliknya. Dengan begitu penulis melakukan analisis sentimen ini agar akurasi dalam ketepatan komentar masyarakat bisa tepat dan tervalidasi dengan baik agar masyarakat bisa mengetahui perkembangan aplikasi PeduliLindungi dengan baik. Bagi *stakeholder* memberikan hasil akurasi terhadap komentar yang diberikan oleh masyarakat terhadap aplikasi PeduliLindungi, dari hasil akurasi tersebut dapat menjadi dasar yang digunakan dalam pengembangan aplikasi PeduliLindungi di kemudian hari.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana analisis sentimen pada aplikasi PeduliLindungi menggunakan algoritma *Support Vector Machine*?
- 2) Bagaimana tingkat akurasi evaluasi *confusion matrix* algoritma *Support Vector Machine* dalam melakukan analisis sentimen?
- 3) Bagaimana tingkat akurasi validasi *k-fold cross validation* algoritma *Support Vector Machine* dalam melakukan analisis sentimen?

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan, terdapat tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana analisis sentimen pada aplikasi PeduliLindungi menggunakan algoritma *Support Vector Machine*.
- 2) Mengetahui tingkat akurasi algoritma Support Vector Machine dalam melakukan analisis sentimen.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Algoritma yang digunakan untuk mengklasifikasi adalah *Support Vector Machine*.
- 2) Penelitian hanya berfokus untuk mengetahui sentimen masyarakat berupa ulasan positif, negatif, dan netral dari pengguna aplikasi PeduliLindungi.
- 3) Dataset hanya diambil sebanyak 10.000 data.
- 4) Pengambilan data tahap pertama sebanyak 5000 data diambil pada tanggal 2 Maret 2022 s/d 15 Maret 2022.
- 5) Pengambilan data tahap kedua sebanyak 5000 data diambil pada tanggal 30 Mei 2022 s/d 15 Juni 2022.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pengerjaan tugas akhir ini diharapkan dapat membawa beberapa manfaat yaitu:

- 1) Penulis dapat menerapkan metode *Support Vector Machine* untuk sentimen pada aplikasi PeduliLindungi.
- 2) Menambah pemahaman bagi penulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan data, algoritma, dan metode nya.
- 3) Penulis dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh baik dalam perkuliahan maupun tidak dalam perkuliahan.

- 4) Bagi Peneliti lain bermanfaat untuk mengimplementasikan algoritma *Support Vector Machine* untuk analisis sentimen.
- 5) Bagi pengembang aplikasi/*stakeholder* dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar yang digunakan dalam pengembangan aplikasi PeduliLindungi di kemudian hari.